

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten di Pulau Madura yang berdekatan dengan ibu kota Provinsi Jawa Timur yaitu Kota Surabaya. Bangkalan terletak pada Barat Pulau Madura dan di sebelah Utara kota Surabaya. Bangkalan memiliki potensi untuk berkembang dan maju yang sangat besar. Kemajuan serta perkembangan dapat datang dari berbagai sektor. Ekowisata merupakan salah satu sektor yang dapat menjadi andalan dari kabupaten Bangkalan (Syamsi, 2016).

Ekowisata adalah aktivitas pelestarian lingkungan serta ekologis yang dijadikan salah satu upaya baik pemerintah maupun swasta guna mempromosikan suatu daerah atau wilayah sebagai tujuan destinasi wisata yang nantinya akan memperluas lapangan pekerjaan serta meningkatkan perekonomian warga sekitar (Johan, 2017). Salah satu kawasan yang berpotensi untuk dijadikan tempat pariwisata yaitu pantai Siring Kemuning (BAPPEDA Bangkalan, 2013). Pantai Siring Kemuning terletak pada desa Mecajah, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Pasir yang terdapat pada pantai Siring Kemuning bertekstur halus hingga sedang dan letak pantai Siring Kemuning tidak terlalu jauh dari kota Bangkalan sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pantai Siring Kemuning (Setiawan, 2018). Objek wisata yang tinggi peminatnya baik dari dalam maupun luar terkadang menyebabkan dampak buruk bagi lingkungan, maka dari itu perlunya suatu analisa agar kelestarian dan lingkungan kawasan ekowisata terjaga yaitu dengan cara penilaian kesesuaian dan daya dukung kawasan.

Penilaian kesesuaian dan daya dukung kawasan digunakan agar dapat menentukan kualitas kepuasan serta kenyamanan wisatawan dalam menikmati kegiatan wisata pada area yang telah dikunjungi aman dari bahaya yang mengancam. Jumlah pengunjung yang telah mengunjungi objek wisata berkaitan erat dengan daya dukung kawasan objek wisata tersebut. Suatu objek wisata yang melebihi dari kapasitas daya dukung maka berdampak dengan berkurangnya kepuasan serta kenyamanan bagi wisatawan. Hal tersebut dikarenakan pengunjung wisata menginginkan pemandangan dari wisata tersebut dibandingkan melihat kepadatan wisatawan (Lucyanti *et al*, 2013).

Berangkat dari hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk menilai kelayakan pengembangan ekowisata dan daya dukung di Pantai Siring Kemuning.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana status mutu perairan untuk wisata di pantai Siring Kemuning
2. Bagaimana keterkaitan jasa ekosistem di pantai Siring Kemuning untuk pengembangan ekowisata pantai
3. Bagaimana kesesuaian pantai Siring Kemuning sebagai kawasan ekowisata pantai
4. Bagaimana penilaian daya dukung kawasan pantai Siring Kemuning sebagai kawasan ekowisata pantai

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penilaian kesesuaian dan daya dukung pemanfaatan sepanjang pesisir pantai Siring Kemuning yang berada di dua desa yaitu desa Mecajah dan desa Tlangoh Kecamatan Tanjung Bumi , Kabupaten Bangkalan sebagai kawasan ekowisata pantai disesuaikan dengan waktu pasang surut

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui status mutu perairan untuk wisata di kawasan pantai Siring Kemuning
2. Mengetahui keterkaitan jasa ekosistem di Pantai Siring Kemuning untuk pengembangan ekowisata pantai
3. Mengetahui kesesuaian pantai Siring Kemuning sebagai kawasan ekowisata pantai
4. Mengetahui daya dukung kawasan di kawasan pantai Siring Kemuning

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat menginformasikan kepada masyarakat pesisir pantai Siring Kemuning dan pemerintah bahwasannya pantai Siring Kemuning mempunyai kualitas perairan yang baik serta layak digunakan sebagai kawasan ekowisata dengan melihat kesesuaian serta daya dukung kawasan.